

**KEPERCAYAAN MASYARAKAT BANJAR TERHADAP KAIN
PAMINTAN SEBAGAI MEDIA PENGOBATAN DI KAMPUNG
BIRU KOTA BANJARMASIN**

SKRIPSI

**OLEH:
MUHAMMAD FIKRI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**

**KEPERCAYAAN MASYARAKAT BANJAR TERHADAP KAIN
PAMINTAN SEBAGAI MEDIA PENGobatan DI KAMPUNG
BIRU KOTA BANJARMASIN**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Studi Agama-Agama (S.Ag)

Oleh
Muhammad Fikri
NIM: 210103010234

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI STUDI AGAMA AGAMA
BANJARMASIN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fikri
NIM : 210103010234
TTL : Tabalong 28 Juni 2003
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Studi Agama-Agama

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Kepercayaan Masyarakat Banjar Terhadap Kain *Pamintan* Sebagai Media Pengobatan di Kampung Biru Kota Banjarmasin” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiaris, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 14 Desember 2025
Yang membuat pernyataan.....



Muhammad Fikri
NIM. 210103010296

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 2201/14/III.3/PP.00.9/12/2025

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Muhammad Fikri
NIM : 210103010234
Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi: Kepercayaan Masyarakat Banjar terhadap Kain Pamintan sebagai Media Pengobatan di Kampung Biru Kota Banjarmasin

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 10%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 18 Desember 2025

Ketua Prodi Studi Agama Agama,



PERSETUJUAN SKRIPSI

KEPERCAYAAN MASYARAKAT BANJAR TERHADAP KAIN PAMINTAN SEBAGAI MEDIA PENGobatan DI KAMPUNG BIRU KOTA BANJARMASIN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Fikri
NIM. 210103010234

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 15 Desember 2025

Pembimbing I



Drs. H. Arni, M.Fil.I
NIP. 196301111991021001

Pembimbing II



Riza Saputra, M.A
NIP. 1989102520190310106

Mengetahui,
Ketua Jurusan Studi Agama-Agama



Dr. Ahmad, M.Fil.I
NIP. 197611162011011003

PENGESAHAN SKRIPSI

KEPERCAYAAN MASYARAKAT BANJAR TERHADAP KAIN PAMINTAN SEBAGAI MEDIA PENGOBATAN DI KAMPUNG BIRU KOTA BANJARMASIN

Muhammad Fikri
NIM. 210103010234

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

Pada: Selasa, 6 Januari 2026

Dewan Penguji

Nama		Tanda Tangan
1.	Dr. Ahmad, M.Fil.I. (Ketua)	1. 
2.	Dr. Hj. Maimanah, M.Ag. (Anggota)	2. 
3.	Drs. H. Arni, M.Fil.I. (Anggota)	3. 
4.	Riza Saputra, M.A. (Anggota)	4. 
5.	Khalilah Nur Azmy, M.A. (Sekretaris)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin


Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag.
NIP. 197112171996031001

ABSTRAK

Muhammad Fikri: 2101013010123. *Kepercayaan Masyarakat Banjar terhadap Kain Pamintan sebagai media Pengobatan di Kampung Biru Kota Banjarmasin*. Pembimbing I: Drs. H. Arni, M.Fil.I, Pembimbing II: Riza Saputra, M.A. Prodi Studi Agama agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negri Antasari Banjarmasin 2025.

Kata Kunci: *Kain Pamintan, Kepercayaan, Pengobatan.*

Pengobatan tradisional merupakan bagian penting dari kebudayaan masyarakat Banjar yang diwariskan secara turun-temurun dan masih dipraktikkan hingga saat ini. Salah satu bentuk pengobatan tradisional tersebut adalah penggunaan kain *pamintan* sebagai media penyembuhan. Kain *pamintan* dipercaya memiliki kekuatan spiritual yang berkaitan dengan sistem kepercayaan lokal masyarakat Banjar. Di Kampung Biru, Kota Banjarmasin, kain *pamintan* tidak hanya dipahami sebagai benda tekstil, tetapi juga sebagai media pengobatan yang bersifat sakral. Kepercayaan ini menunjukkan adanya hubungan erat antara budaya, agama, dan praktik kesehatan tradisional. Permasalahan penelitian ini berfokus pada bagaimana masyarakat Banjar memaknai dan mempertahankan penggunaan kain *pamintan* di tengah perkembangan pengobatan modern.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembuatan kain *pamintan* beserta ritual penggunaannya, serta memahami kepercayaan masyarakat Banjar terhadap kain *pamintan* sebagai media pengobatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan antropologi budaya. Penelitian dilakukan di Kampung Biru, Kelurahan Melayu, Kota Banjarmasin. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pengrajin kain *pamintan* dan masyarakat yang menggunakan kain tersebut sebagai media pengobatan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan fenomena penelitian secara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kain *pamintan* dipandang sebagai benda sakral yang memiliki nilai spiritual tinggi bagi masyarakat Banjar. Proses pembuatan kain *pamintan* dilakukan melalui tahapan khusus yang disertai ritual dan doa tertentu. Penggunaan kain *pamintan* sebagai media pengobatan diyakini mampu menyembuhkan penyakit fisik maupun nonfisik. Kepercayaan ini didasarkan pada keyakinan adanya kekuatan gaib yang melekat pada kain *pamintan*. Selain berfungsi sebagai media penyembuhan, kain *pamintan* juga berperan dalam menjaga identitas budaya masyarakat Banjar. Dengan demikian, kepercayaan terhadap kain *pamintan* masih hidup dan dijalankan dalam kehidupan masyarakat Kampung Biru.

MOTTO

“Berpikir adalah seni menata keraguan menjadi pengetahuan.”

-Muhammad Fikri-

كُلُّ شَيْءٍ إِذَا كَثُرَ رَخِصَ إِلَّا الْأَدَبَ

“Segala sesuatu apabila banyak maka akan menjadi murah, kecuali adab”

-Peribahasa Sufistik Arab-

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan yang maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Berkat perjuangan dan keteladanan beliau, kita dapat merasakan indahnya nikmat Iman, Islam, dan Ihsan dalam kehidupan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Semua dapat terlaksana berkat pertolongan, ridha Allah SWT, serta dukungan dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan motivasi, arahan, bimbingan, dan bantuan kepada penulis hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Kepercayaan Masyarakat Banjar terhadap Kain *Pamintan* sebagai media Pengobatan di Kampung Biru Kota Banjarmasin” ini merupakan hasil dari proses panjang yang penuh pembelajaran dan pengalaman berharga. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa dalam penulisan karya ilmiah ini. Secara khusus, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah menyediakan berbagai fasilitas dan menciptakan suasana akademik yang kondusif, sehingga seluruh mahasiswa, khususnya Program Sarjana Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dapat mempelajari ilmu dengan optimal.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Sagir. M.Ag., selaku Dekan baru Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah melanjutkan kepemimpinan serta memberikan dukungan dalam menjaga keberlangsungan proses akademik, dan mengesahkan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan periode sebelumnya Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan dukungan, kesempatan, khususnya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad, M.Fil.I., selaku Ketua Jurusan Studi Agama-Agama periode sebelumnya, yang telah memberikan arahan, dan dorongan, dan persetujuan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Arni, M.Fil.I., selaku Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sekaligus Dosen Pembimbing I, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan kepada penulis baik itu bimbingan penulisan skripsi dan juga bimbingan akademik selama perkuliahan serta koreksi dari awal sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Riza Saputra, M.A., selaku Ketua Jurusan Studi Agama-Agama yang baru, yang telah melanjutkan kepemimpinan serta memberikan dukungan dalam menjaga keberlangsungan proses akademik, sehingga pelaksanaan kegiatan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Beliau juga sebagai Dosen Pembimbing II dan Penasehat Akademik, yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, arahan, serta bimbingan dalam proses penulisan skripsi maupun selama perkuliahan berlangsung.
7. Seluruh dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan terbaik kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin, beserta seluruh staf dan karyawannya, yang telah memberikan pelayanan, kemudahan, dan bantuan dalam menyediakan berbagai literatur yang sangat menunjang proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
9. Kepada perempuan yang dengan ketulusan hati selalu menemani setiap langkah penulis, memberikan dukungan tanpa batas, serta disertai doa-doa yang tak pernah terputus, yaitu ibunda tercinta, Nursihan. Terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis haturkan atas segala jerih payah, perhatian, serta cinta yang tiada tara. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada beliau,

serta membalas setiap kebaikan beliau dengan pahala yang berlipat ganda.

10. Kepada lelaki kuat yang telah menjadi figur teladan dalam hidup penulis, almarhum ayah tercinta, Ahmad Sundari bin Darman. Sosok yang telah lebih dulu kembali ke pangkuan Ilahi pada akhir tahun 2024, Penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga atas cinta, didikan, nasihat, dan keteladanan yang ayah berikan semasa hidup. Segala kebaikan, pengorbanan, dan kasih sayang yang ayah berikan, akan selalu menjadi cahaya bagi penulis dalam menapaki masa depan. Rasa syukur mendalam penulis panjatkan atas segala sesuatu yang telah ayah berikan. Semoga setiap doa dan amal kebaikan menjadi penyambung kasih kita sampai kelak dipertemukan kembali dalam keabadian.
11. Kepada adik-adik penulis, Muhammad Aditya dan Raisya Amelia, yang penulis kasihi dan sayangi. Terima kasih atas motivasi, semangat, serta keceriaan yang selalu kalian hadirkan dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas setiap perhatian dan doa yang kalian berikan, semoga Allah SWT, selalu melindungi, membimbing, dan memberikan keberkahan dalam setiap langkah kalian.
12. Kepada seluruh narasumber yang telah meluangkan waktu dan berbagi informasi, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Saya sangat menghargai bantuan serta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menyediakan data dan melengkapi temuan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

13. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan seangkatan, khususnya Program Studi Agama-Agama angkatan 2021, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kebersamaan, bantuan, dan berbagai masukan yang diberikan selama perkuliahan dan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Banjarmasin, 15 Desember 2025.

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Fikri', with a stylized flourish at the end.

Muhammad Fikri

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal

tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *aldharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـَ	Ai	a dan i
ـِـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
وُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah

No	Kata Arab	Alih Aksara
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*)

ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْثِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِثْلَا	ḥub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah/Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Signifikansi Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Sistematika Penelitian.....	16
BAB II SISTEM KEPERCAYAAN DAN BUDAYA: TRADISI, RITUAL, DAN PRAKTIK PENGOBATAN.....	18
A. Pemahaman Tradisi dan Budaya Lokal.....	18
B. Konsep Kepercayaan Dinamisme dan Kepercayaan Lokal	19
C. Pengertian Ritual dan Pengobatan Tradisional	21
D. Teori Simbolik Budaya – Clifford Geertz	22
E. Teori Dinamisme – Robert Ranulph Marett.....	24

F. Teori Etnomedisin – George M	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian	31
C. Data dan Sumber Data	31
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	33
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV KEPERCAYAAN MASYARAKAT BANJAR TERHADAP KAIN PAMINTAN SEBAGAI MEDIA PENGobatan DI KAMPUNG BIRU KOTA BANJARMASIN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Sejarah Kain Pamintan	48
C. Proses Pembuatan Kain Pamintan dan Ritual Penggunaannya	51
D. Kepercayaan Masyarakat Kampung Biru Terhadap Kain Pamintan	68
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Skripsi dan Penempatan Pembimbing.....	85
Lampiran 2. Surat Pengantar Riset.....	86
Lampiran 3. Surat Izin Riset.....	87
Lampiran 4. Surat Balasan Riset.....	98
Lampiran 5. Lembar Konsultasi.....	99
Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara Narasumber.....	91
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	93